



RINGKASAN

RENI BUDIARTI PASARIBU. Usaha Peningkatan Populasi Dengan Sistem Pola *Chick In* pada CV Erlangga Jaya Farm. *Increase Population Using The Chick In Pattern System at CV Erlangga Jaya Farm*. Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI.

Ayam petelur adalah ayam-ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Telur adalah salah satu sumber protein hewani yang memiliki rasa yang lezat, mudah dicerna, dan bergizi tinggi. Telur merupakan produk peternakan yang memberikan sumbangan besar bagi tercapainya kecukupan gizi masyarakat. Kabupaten Bandung produksi telur setiap tahun berfluktuasi, terkadang meningkat terkadang menurun. Sedangkan jumlah konsumsi telur setiap tahunnya meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan telur yang masih belum terpenuhi biasanya Kabupaten Bandung membeli telur dari Jawa Tengah atau Jawa Barat. Dengan adanya peningkatan jumlah konsumsi telur ini usaha budidaya ayam ras petelur ini merupakan usaha yang memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan. CV Erlangga Jaya Farm memiliki tiga kandang kosong yang terjadi akibat dari kesalahan pada saat memasukkan ayam, sehingga CV Erlangga Jaya Farm memiliki kesempatan untuk meningkatkan produk telur ayam dengan meningkatkan populasi dengan sistem pola *Chick In* agar kandang dapat tergunakan secara efektif dan efisien.

Tujuan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis antara lain Merumuskan rencana pengembangan bisnis Peningkatan Populasi dengan Sistem Pola *Chick In* pada CV Erlangga Jaya Farm, menyusun kajian pengembangan bisnis Peningkatan Populasi dengan Sistem Pola *Chick In* pada CV Erlangga Jaya Farm baik dari aspek teknis maupun finansial pada CV Erlangga Jaya Farm, serta menganalisis peningkatan pendapatan perusahaan. Penulisan kajian pengembangan bisnis di CV Erlangga Jaya Farm mengambil sumber data yang terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Perencanaan bisnis disusun berdasarkan aspek teknis dan aspek finansial. Metode yang digunakan pada perencanaan aspek teknis yaitu deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan pada perencanaan aspek finansial yaitu deskriptif kuantitatif. Perencanaan aspek teknis meliputi perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi. Perencanaan finansial meliputi permodalan, perencanaan biaya, perencanaan penerimaan, analisis laporan laba rugi dan analisis R/C Ratio. Dalam perencanaan pengembangan bisnis ini dikatakan layak jika nilai R/C ratio nya > 1 .

Hasil dari perencanaan pengembangan bisnis yang akan dilakukan adalah perencanaan teknis dan finansial yang direncanakan pada CV Erlangga Jaya Farm dapat diterapkan dan dijalankan dengan baik serta bertujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dengan memanfaatkan kandang kosong yang tersedia.

Kata kunci : ayam petelur, CV Erlangga Jaya Farm, pemanfaatan kandang kosong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University